

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis dan dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin, sekitar 15% ibu hamil menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan *preeklampsia*. *Preeklampsia* merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu dan janin, dengan angka kejadian cukup tinggi (Prawirohardjo, 2014).

Preklampsia adalah komplikasi kehamilan dan persalinan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria dan odema, yang kadang-kadang disertai dengan komplikasi sampai koma (Prawirohardjo, 2014). Terdapat lebih dari 4 juta wanita hamil mengalami *preeklampsia* setiap tahun, diperkirakan sebanyak 50.000 sampai 70.000 wanita didunia meninggal karena *preeklampsia* serta 500.000 bayi meninggal. *Preeklampsia* merupakan penyebab 15-20% kematian wanita hamil diseluruh dunia serta penyebab utama mortalitas dan morbilitas pada janin (Raghupathy, 2013). Jumlah kasus kematian ibu di Indonesia khususnya di Jawa Tengah masih tinggi, di Jawa Tengah kasus kematian ibu tahun 2017 sebanyak 475 kasus, dan di Sragen sebanyak 11 kasus, dengan jumlah kematian ibu karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 32,97% (Profil Kesehatan Jateng, 2017).

*Preeklampsia* diperparah oleh beberapa hal antara lain adalah kecemasan sehingga kecemasan dianggap sebagai faktor risiko untuk *preeklampsia* (Kordi *et al.*, 2017). Beberapa penelitian menyatakan bahwa *preeklampsia* terjadi karena pengaruh kecemasan pada masa kehamilan (Ghoghre, 2016). Stres yang tinggi dalam kehamilan dapat meningkatkan hormon stres, juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah dan penurunan berat badan lahir (Maklumah dan Saprudin, 2018).

Kecemasan bagi ibu hamil dan janin mempunyai banyak dampak buruk, maka perlu dilakukan upaya untuk menangani kecemasan. Salah satu intervensi psikologis yang dapat dilakukan untuk menangani kecemasan

adalah relaksasi. Teknik relaksasi pada ibu hamil yang melibatkan unsur spiritualitas ibu masih jarang dilakukan, padahal faktor spiritual adalah faktor penting yang juga mempengaruhi proses penyembuhan dan intervensi psikologis. Salah satu teknik relaksasi yang melibatkan unsur spiritual adalah dengan terapi Murottal Alquran, yaitu mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan irama sedang, tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat (tartil). Salah satu surah di dalam al-qur'an yang memiliki efek terapeutik adalah surah Ar-Rahman karena memiliki makna mengenai sifat pemurah dan sifat kasih sayang Tuhan kepada hamba-Nya serta terdapat ayat yang di ulang sampai 31 kali.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti *et al.*,(2018) pada 20 responden yang diberikan terapi murottal menunjukkan bahwa terapi murottal mampu menurunkan kecemasan pada ibu hamil preeklampsia ringan secara signifikan. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gemolong dengan melakukan wawancara kepada petugas kesehatan diperoleh data dari sekitar 135 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada bulan Januari 2019 terdapat 23 ibu hamil yang mengalami *preeklampsia* dan 18 diantaranya adalah *preeklampsia* ringan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “terapi murottal untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil *preeklampsia* ringan” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan terapi murottal mampu menurunkan kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat satu rumusan masalah yaitu “Bagaimana penurunan kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil terapi murottal untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil terapi murottal untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan sebelum dilakukan terapi murottal
- b. Mendeskripsikan hasil terapi murottal untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan sesudah dilakukan terapi murottal
- c. Mendeskripsikan perbedaan penurunan kecemasan ibu hamil dengan *preeklampsia* ringan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal pada dua responden.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan *preeklampsia* ringan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti selajutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada *preeklampsia* ringan.

- b. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu klien dalam menurunkan kecemasannya.